

Nama : Zuda Nuril Mustofa

NIM : 190631100074

Kelas : 6C

Soal

1. Jelaskan filosofi perancangan dan pengembangan moodle !
2. Jelaskan kelompok pengguna dan fitur (menu) dari masing masing jenis pengguna moodle

Jawaban

1. Moodle bisa dipakai untuk membuat lingkungan pembelajaran aktif bukan sekadar laman (homepage) pengajar yang berisi materi kuliah statis online. Moodle mendukung interaksi antara materi ajar dengan siswa, pengajar dengan siswa, dan siswa dengan siswa lewat berbagai aktivitas yang tersedia. Moodle dirancang untuk mendukung gaya belajar Pedagogi Konstruksionis Sosial. Filosofi ini meyakini bahwa orang paling enak belajar kalau mereka berinteraksi dengan materi pembelajaran, mengkonstruksi materi baru bagi orang lain, dan berinteraksi dengan para siswa lain tentang materi itu. Gampangnya, perbedaan antara kelas tradisional dengan filosofi konstruksionis sosial adalah seperti perbedaan antara kuliah (baca: ceramah) satu arah dengan diskusi (banyak arah).

Konstruksionisme sosial merupakan landasan Moodle. Moodle dibangun dengan latar pedagogi sedangkan kebanyakan CMS dibangun atas kumpulan alat bantu fungsional. Moodle bersifat learning-centered sementara kebanyakan sistem CMS komersial bersifat "tool-centered". Inti konstruksionisme sosial adalah ide bahwa orang paling mudah belajar ketika mereka terlibat dalam sebuah proses sosial dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui kegiatan mengkonstruksi artifak untuk orang-orang lain. Proses sosial berarti bahwa belajar adalah perbuatan yang kita lakukan dalam kelompok. Dari pandangan ini, belajar (learning) merupakan proses menegosiasikan makna dalam budaya simbol-simbol dan artifak yang dibagi pakai. Proses menegosiasikan dan memanfaatkan artifak yang terbagi pakai ini merupakan proses mengkonstruksi

pengetahuan. Saat memasuki proses pembelajaran, orang sudah dalam keadaan isi. Orang perlu menguji hal yang baru dipelajari terhadap yang sudah dimiliki dan memasukkannya ke dalam struktur pengetahuan yang ada. Bagian dari proses menguji dan negosiasi termasuk membuat artifak dan simbol bagi orang lain yang akan direspons orang lain. Orang membuat artifak dan selanjutnya menegosiasikan dengan orang-orang lain tentang makna artifak-artifak dari sisi kultur pemahaman bersama. Dalam Moodle, fitur ini terlihat dalam antarmuka. Sistem CMS yang "tool-centric" akan menampilkan sekumpulan tool sebagai antarmuka. Moodle membangun tool-tool ini ke dalam sebuah antarmuka yang menjadikan tugas pembelajaran sebagai pusatnya. Moodle dapat dipakai untuk mengorganisasi kuliah menurut minggu, menurut topik atau menurut setting sosial. Di samping itu, kalau beberapa CMS lain menyajikan content model yang merangsang para instruktur untuk mengunggah banyak konten statis, Moodle lebih berfokus pada tool-tool untuk diskusi dan sharing konten. Sehingga fokusnya bukan pada pengiriman informasi, melainkan pada sharing ide dan pelibatan dalam konstruksi pengetahuan. Filosofi rancangan Moodle inilah yang menjadikannya sebagai paket teacher-friendly unik yang menjadi perwujudan dari tool edukasional generasi pertama yang sungguh berguna.

2. Kelompok pengguna

- Site Administrator

Role Site Administrator ini dapat melakukan apa saja pada aplikasi Moodle.

- Manager

Role Manager ini memiliki wewenang sedikit di bawah Site Administrator.

- Course Creator

Role Course Creator dapat membuat course.

- Teacher

Sebagai teacher tentu saja dapat melakukan manajemen content untuk course.

- Non-editing teacher

Sebagai Non-editing teacher tentu saja tidak dapat mengedit materi course.

- Student

Sebagai student tentu akan mengikuti pembelajaran dan berinteraksi dengan teacher atau guru

- Guest

User tamu, belum memiliki akun di Moodle

- Authenticated User

User yang telah memiliki akun di Moodle

➤ Fitur fitur

- Inline Feedback

Fitur ini memberikan kemudahan bagi para pengajar maupun guru ketika menggunakan platform Moodle. Dengan menggunakan fitur Inline Feedback pengajar tidak perlu repot-repot saat memberikan feedback kepada muridnya. Pada saat murid mengunggah hasil kerjanya feedback akan langsung muncul, feedback tersebut bisa berupa catatan atau koreksi dari para pengajar.

- File Management

Selanjutnya adalah fitur file management seperti namanya tentunya fitur ini bertugas untuk mengelola segala bentuk file, berkas, atau dokumen. Di fitur inilah kemudahan saat memberikan ujian atau tugas bisa dilakukan. Cukup dengan drag and drop saja masalah mengenai tugas dan ujian siswa bisa terselesaikan. Selain drag and drop tersebut juga ada cara yang bisa digunakan dengan menautkan sumber materi dari kursus lain, sumber tersebut bisa berupa file, url, dokumen dan lain-lainnya.

- Personalized Dashboard

Dashboard adalah halaman yang dapat disesuaikan untuk memberikan detail tentang perkembangan dan tenggat waktu yang akan datang kepada pengguna. Di tengah adalah blok pilihan kursus yang memungkinkan siswa dan guru untuk dengan mudah melacak kegiatan yang diperlukan dan

menyaring kursus. Dashboard dari Moodle ini tampilannya sangat sederhana dan easy to use. Di halaman dashboard ini tertera daftar kursus, kalender kegiatan, pengguna yang aktif, dan lain-lain.

- Progress Tracking

Penting bagi seorang pengajar atau guru untuk mengetahui perkembangan apa saja yang telah dilakukan oleh anak didiknya. Untuk itu di dalam Moodle terdapat fitur yang membantu para pengajar dan guru yaitu fitur progress tracking yang mana fitur ini akan memungkinkan pelacakan kemajuan setiap siswa, menampilkan apa yang telah dicapai dan apa yang masih harus dicapai. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dengan fitur ini yaitu dari sisi kursus dan juga kompetensi.

- Multimedia Integration

Bagi para pengajar atau guru yang ingin menambahkan beberapa media seperti video, musik, audio atau hal-hal lain wajib banget untuk menggunakan fitur yang satu ini. Fitur ini dinamai Multimedia Integration, fitur yang disediakan untuk melakukan integrasi terhadap media yang ingin ditampilkan di sebuah kursus. Dukungan media bawaan Moodle memungkinkan Anda untuk dengan mudah mencari dan memasukkan file video dan audio dalam kursus Anda.